

MODEL PEMBELAJARAN IMAJINATIF MATERI MENULIS PUISI DI KELAS IV SDN 035 TEMBILAHAN

Eli Susanti¹, Nazurty², Eddy Haryanto³

Program Study: Magister Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jambi, Indonesia¹²³
elingopi25@gmail.com, nazurtyshaimi@yahoo.com, eharyanto@yahoo.com

Correspondence Author : elingopi25@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran imajinatif materi menulis puisi di kelas IV SDN 035 Tembilahan. Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, adapun metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumen analisis. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu, *data collection, data reduction, data display, conclusion drawing/ verification*. Adapun lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 035 Tembilahan, kabupaten Indragiri Hilir. Partisipan yang berperan dalam penelitian ini adalah guru. Bagaimana guru melaksanakan model pembelajaran imajinatif. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan terhadap tiga orang guru bahasa Indonesia baik observasi pertama, ke-dua dan ke-tiga pada masing-masing guru dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran imajinatif dengan menggunakan media lagu materi menulis puisi terlaksana dengan baik meski berada pada situasi pandemi. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap tiga orang guru bahasa Indonesia, dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran imajinatif materi menulis puisi menggunakan media lagu terlaksana dengan baik, meski menghadapi berbagai kendala dikarenakan pandemic covid-19. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan baik dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumen analisis, dapat penulis simpulkan bahwa. Hasil penelitian model pembelajaran imajinatif menulis puisi terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Imajinatif, Menulis Puisi

IMAGINATIVE LEARNING MODEL OF POETRY WRITING MATERIALS IN CLASS IV SDN 035 TEMBILAHAN

ABSTRACT

This research aims to find out how the implementation of imaginative learning models of poetry writing materials in class IV SDN 035 Tembilahan. In line with the purpose of the research, the method used is qualitative research methods. Data collection techniques are by means of observation, interviews and analytical documents. Data analysis techniques use miles and huberman models. As for activities in data analysis, namely, data collection, data reduction, data display, conclusion drawing

/ verification. The location of this research is State Elementary School 035 Tembilahan, Indragiri Hilir district. The participants who played a role in this study were teachers. How teachers implement imaginative learning models. Based on observations made in the field of three teachers Indonesian both the first, second and third observations in each teacher can be concluded that the imaginative learning model using the medium of song song poetry writing material is carried out well despite the pandemic. Researchers also conducted interviews with three teachers Indonesian, from the interview it can be concluded that the imaginative learning model of poetry writing material using song media is well implemented, despite facing various obstacles due to the covid-19 pandemic. Based on the results of research that the author did both through observations, interviews, and analyst documents, the author can conclude that. The results of research models of imaginative learning to write poetry are well done.

Keywords: Imaginative Learning Model, Poetry Writing

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa memiliki dua peran penting dalam kurikulum yaitu: (1) meningkatkan penguasaan berbahasa, artinya melalui pembelajaran dapat ditingkatkan kemampuan siswa dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis, (2) membentuk kompetensi literasi, artinya meningkatkan penguasaan keterampilan membaca dan menulis (tanpa menafikkan keterampilan menyimak dan membaca). (Lubis, Elfi., dkk, 2019:4)

Dalam dunia menulis, sangat dibutuhkan kemampuan bahasa yang baik untuk menuangkan ide-ide dalam bentuk tulisan, sehingga pembaca mampu mencerna tujuan yang ingin disampaikan penulis. Namun dalam realitanya kemampuan menulis siswa di Indonesia masih sangat lemah. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh *programme For Internasional Student Assesment (PISA)* pada tahun 2012 (Jaya, Susana dan Laelah Azizah, 2018:71) menyatakan bahwa kemampuan menulis di Indonesia sangat lemah. Indonesia menempati posisi ke-65 dari 66 negara anggota PISA. Kenyataan ini seharusnya menjadi pil pahit bagi kita terutama bagi guru Bahasa Indonesia agar kedepannya mampu melahirkan generasi-generasi yang mampu menguasai keterampilan menulis dengan baik.

Demikian juga dalam hal menulis puisi dibutuhkan kemampuan bahasa yang baik, pemilihan diksi yang tepat, merangkai kata-kata yang indah. Menulis puisi berbeda dengan menulis cerpen, novel, atau karya tulis lainnya. Puisi menggunakan gaya bahasa yang berbeda, menggunakan sedikit kata namun mengungkap banyak hal. Sejalan dengan yang disampaikan Parinne (Siswantoro, 2011:23) menyatakan: *The most condensed and concentrated form of literature*. Maksudnya adalah puisi merupakan bentuk sastra yang paling padat dan terkonsentrasi. Kepadatan komposisi tersebut ditandai dengan pemakaian sedikit kata, namun mengungkap lebih banyak hal.

Kemampuan seseorang dalam menulis puisi bukan lahir begitu saja atau bakat dari lahir, akan tetapi butuh proses latihan yang terus menerus. Alangkah lebih baiknya proses melatih kemahiran menulis puisi dilatih sejak dini, sejak berada di Sekolah Dasar. Seharusnya ini menjadi tugas guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar untuk melatih anak didiknya agar lebih kreatif dalam menemukan ide-ide dan mengembangkan imajinasi peserta didiknya.

Dibutuhkan model pembelajaran yang tepat agar mampu merangsang kreatifitas siswa dalam menemukan ide-idenya yang akan dituangkan di dalam puisi, terlebih menghadapi situasi saat ini. Kita masih berada pada situasi pandemic *covid-19* yang mengharuskan proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Tidak dipungkiri bahwa guru mengalami begitu banyak problem dan kesulitan ketika harus mengajar dengan jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ini dibutuhkan strategi yang tepat serta model-model pembelajaran yang mampu merangsang kreatifitas dan daya imajinasi siswa dalam menulis puisi walaupun tidak tatap muka secara langsung.

Salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam mengajarkan materi puisi adalah model pembelajaran imajinatif dengan menggunakan media lagu. Media pembelajaran lagu dianggap tepat baik proses pembelajarn dilakukan secara tatap muka maupun daring. Memilih media lagu ini tentunya harus sesuai dengan tema puisi yang akan dipelajari.

Muslich (Yasmin, Fatimah dan Erni, 2017:10) menyatakan bahwa model pembelajaran imajinatif adalah cara sebuah aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis uraikan, maka adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran imajinatif materi menulis puisi di kelas IV SDN 035 Tembilahan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang model pembelajaran imajinatif. Adapun penelitian tersebut adalah salah satunya dilakukan oleh (Fatimah Yasmin dan Erni2017) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Imajinatif dalam meningkatkan Hasil Belajar Mengarang Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Lagu siswa kelas V SDN MI DDI Palopo 7.” Namun penggunaan model pembelajaran imajinatif pada materi menulis puisi di kelas IV belum ada penulis temui. Beberapa peneliti sebelumnya juga penulis jumpai mengenai model pembelajaran imajinatif namun menggunakan metode penelitian tindakan seperti penelitian yang dilakukan oleh (Are Salbiah 2016), oleh karena itu penelitian ini ingin melihat bagaimana pelaksanaan model pembelajaran imajinatif materi menulis puisi di kelas IV SDN 035 Tembilahan.

METODE

Adapun tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 035 Tembilahan kabupaten Indragiri Hilir. Partisipan yang berperan dalam penelitian ini adalah guru. Bagaimana guru dalam menerapkan model pembelajaran imajinatif.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontribusi keunikan, mengkontribusi fenomena, dan menemukan hipotesis. (Sugiyono, 2020:9). Teknik mengumpulkan data adalah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik

pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dokumen analisis, dan triangulasi/ gabungan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. (Sugiyono, 2020:133). Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama (*key instrument*). Peneliti berfungsi dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan atas temuannya.

HASIL PENELITIAN

Pada pengumpulan data hasil observasi, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, dianalisis setiap item yang ada pada format tabel observasi.

Data yang dihasilkan penulis dalam bentuk tabel adalah hasil observasi penulis yang dilaksanakan mulai pada bulan Januari 2021 sampai dengan Maret 2021. Observasi dilakukan sebanyak 9 kali dengan tiga orang guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 035 Tembilahan.

Beberapa informasi yang penulis peroleh dari hasil observasi dilapangan yaitu:

1. Observasi pertama penulis lakukan di sekolah secara tatap muka terhadap tiga orang guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Pertemuan ini hanya untuk membagikan buku paket pelajaran dan sedikit penjelasan mengenai tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar. Guru juga menjelaskan secara singkat cara membuat puisi yang baik dan benar, selanjutnya menjelaskan secara singkat langkah-langkah yang harus dilakukan siswa dalam mengerjakan tugas menulis puisi. Karena dibatasi waktu yang sangat singkat akhirnya guru tidak memperdengarkan lagu. Penjelasan mengenai puisi dan membuat puisi dilanjutkan pada pertemuan berikutnya melalui daring lewat aplikasiWhatsapp Group kelas. Pada observasi pertama dapat penulis simpulkan bahwa, pada pertemuan pertama ini pelaksanaan model pembelajaran imajinatif pada materi menulis puisi dengan menggunakan media lagu belum terlaksana sepenuhnya karena dibatasi oleh waktu yang sangat singkat
2. Observasi ke-dua dilakukan terhadap tiga orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap tiga orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat penulis simpulkan bahwa bahwa pelaksanaan model pembelajaran imajinatif materi menulis puisi menggunakan media lagu terlaksana dengan baik. Masing-masing guru mengirim video lagu dengan judul "Cita-Citaku" melalui Whatsapp Group kelas.
3. Observasi ke-tiga dilakukan terhadap tiga orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Masing-masing guru mengirim lagu dengan judul yang berbeda. Ibu Halimatang mengirim lagu yang berjudul "Corona Jangan Ganggu Aku". Ibu Sitti Nurbayati mengirim lagu yang berjudul "Bung Polisi". Ibu Ainunnita mengirim lagu dengan judul "Aku Seorang Dokter". Masing-masing siswa menulis puisi sesuai dengan tema puisi yang ditugaskan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi ke-tiga yang penulis lakukan di lapangan dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran imajinatif materi menulis puisi yang dilaksanakan oleh ke-tiga orang guru mata pelajaran bahasa Indonesia terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan terhadap tiga orang guru bahasa Indonesia baik observasi pertama, ke-dua dan ke-tiga pada masing-masing guru dapat penulis simpulkan bahwa model pembelajaran imajinatif dengan menggunakan media lagu materi menulis puisi terlaksana dengan baik meski berada pada situasi pandemi covid-19.

Untuk mendukung hasil observasi penulis melakukan wawancara secara langsung kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri 035 Tembilahan sebanyak tiga orang. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap ke 3 guru bahasa Indonesia kelas IV, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran imajinatif mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi dengan menggunakan media lagu di kelas IV Sekolah dasar Negeri 035 Tembilahan terlaksana dengan baik, meski menghadapi berbagai kendala dikarenakan pandemic covid-19.

Pada penyajian data dokumen analisis ini, penulis lampirkan hasil karya puisi siswa kelas IV. Setiap karya siswa dievaluasi oleh guru bahasa Indonesia. Guru bahasa Indonesia mengevaluasi hasil karya siswa sesuai dengankriteria penulisan puisi yaitu meliputi: kesesuaian tema dan isi, ketepatan diksi, pendayagunaan pemajasan, pengimajian dan amanat.

Berbagai kendala yang harus dihadapi oleh guru dalam melaksanakan model pembelajaran imajinatif menggunakan media lagu materi menulis puisi pada masa pandemi covid-19 ini, sehingga dapat dimaklumi jika ada hasil karya menulis puisi siswa tidak seperti yang diharapkan. Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru adalah, guru tidak bisa membimbing langsung siswa dalam menulis puisi sebagaimana yang dilakukan ketika proses pembelajaran tatap muka. Sementara anak di usia sekolah dasar yaitu usia 6-12 tahun harus diberikan bimbingan secara langsung setiap melakukan kegiatan menulis. Apalagi dalam menulis puisi, karena pada dasarnya menulis puisi memiliki tingkat kesulitan yang lebih jika dibandingkan menulis lainnya seperti menulis cerita fiksi atau cerita rakyat.

Model pembelajaran imajinatif merupakan pembelajaran tataran tertinggi dalam menulis. Dalam proses pembelajaran menulis imajinatif siswa diajarkan menguasai kompetensi menulis/mengarang secara bebas sesuai imajinasinya sendiri-sendiri. Siswa diberi kebebasan untuk menuangkan segala ide atau gagasan, pendapat atau openi, imajinasi dan daya khayal, dan sebagainya ke dalam bentuk tulisan atau karangan. (Rusdi Yasik, 2018:125).

Untuk melihat bagaimana pelaksanaan model pembelajaran imajinatif mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi dengan menggunakan media lagu di SDN 035 Tembilahan, maka diadakanlah penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. (Sugiyono, 2020:9).

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran imajinatif mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi dengan menggunakan media lagu di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 035 Tembilahan. Penulis menganalisis dan mengumpulkan data dilapangan dengan menggunakan data model Miles dan Huberman.

Pada tahap pengumpulan data, penulis mengumpulkan data atau informasi melalui observasi, wawancara dan dokumen analisis.

Proses pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan mendatangi langsung lokasi penelitian. Mengamati proses pelaksanaan model pembelajaran imajinatif mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media lagu pada materi menulis puisi yang dilaksanakan oleh guru Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 035 Tembilahan.

Pada tahap pertama penulis melakukan observasi langsung di lapangan. Penulis mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil observasi terhadap ke tiga guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran imajinatif mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi dengan menggunakan media lagu di kelas IV SDN 035 Tembilahan terlaksana dengan baik. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap ke tiga guru bahasa Indonesia kelas IV SDN 035 Tembilahan.

Diakui bahwa penggunaan model pembelajaran imajinatif dengan menggunakan media lagu pada masa pandemi covid 19 ini tidaklah mudah. Berbagai kendala yang harus dihadapi guru. Tidak semua siswa mempunyai smartphone sendiri, sehingga memperdengarkan lagu kepada siswa dengan tujuan memancing daya imajinasi dan ide-ide kreatifitas siswa menjadi tantangan bagi guru. Menurut ibu Sitti Nurbayati jika proses pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka maka bisa memperdengarkan lagu kepada siswa. Namun pada masa pandemic covid-19 yang tidak memungkinkan proses pembelajaran tatap muka terlaksana, maka memperdengarkan lagu kepada siswa tidaklah mudah apalagi bagisiswa yang tidak punya smartphone (Wawancara Ibu Sitti Nurbayati, Rabu 24 Februari 2021).

Kendala-kendala yang dihadapi guru bukanlah penghalang dalam pelaksanaan model pembelajaran imajinatif menggunakan media lagu. Bagi siswa yang tidak memiliki smartphon, guru meminta siswa tersebut datang ke sekolah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. siswa diperdengarkan langsung lagu yang berkaitan dengan tema puisi yang akan dibuat.

Bukan hanya keterbatasan kepemilikan smartphone siswa, kendala yang dihadapi guru juga adalah, guru tidak bisa membimbing langsung siswa dalam mengerjakan tugas menulis puisi sebagaimana dilakukan guru ketika proses pembelajaran tatap muka dilaksanakan, sehingga hasil karya menulis puisi siswa tidak semaksimal ketika proses pembelajaran tatap muka dilaksanakan.

Dibalik kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan model pembelajaran imajinatif dengan menggunakan media lagu pada masa pandemic ini. Terdapat kelebihan dalam pelaksanaan model pembelajaran imajinatif pada masa pandemic covid-19 yaitu, siswa memiliki waktu lebih lama dan leluasa dalam berimajinasi serta menuangkan ide-ide kreatifnya dalam menulis puisi. Kelebihan tersebut dapat menutupi kekurangan-kekurangan model pembelajaran imajinatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, baik melalui observasi, wawancara, dan dokumen hasil yang dikumpulkan di lapangan dapat penulis simpulkan bahwa model pembelajaran imajinatif materi menulis puisi dengan menggunakan media lagu di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 035 Tembilahan terlaksana dengan baik, meski menghadapi berbagai kendala dikarenakan pandemi covid-19.

Pada observasi pertama yang dilakukan terhadap ke tiga guru Bahasa Indonesia kelas IV SDN 035 Tembilahan belum terlaksana dengan baik, dikarenakan waktu tatap muka dibatasi hanya untuk menyerahkan buku tema pelajaran beserta arahan-arahan kepada siswa. Keterbatasan tatap muka tersebut dikarenakan pandemic covid-19.

Tahap selanjutnya yaitu observasi ke dua dan ke tiga menunjukkan hasil bahwa proses pelaksanaan model pembelajaran imajinatif materi menulis puisi dengan menggunakan media lagu di kelas IV SDN 035 Tembilahan terlaksana dengan baik

Proses pelaksanaan model imajinatif dengan menggunakan media lagu pada masa pandemic covid-19 ini memiliki kendala-kendala atau tantangan-tantangan yang dihadapi guru Bahasa Indonesia. Guru memiliki keterbatasan dalam membimbing dan merangsang kreatifitas dan daya imajinasi siswa dalam menemukan ide-idenya, dikarenakan proses pembelajaran tidak tatap muka. Disisi lain keterbatasan tersebut tertutupi karena siswa memiliki waktu yang panjang beserta keleluasaan dalam berimajinasi dan menemukan ide-ide kreatifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Aswati. (2017). Korelasi Penguasaan Teori Puisi Dengan Keterampilan Menulis Puisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar Angkatan 2015. *Jurnal Retorika, Volume 10, Nomor 1, Februari 2017*. 1-7
- Atho`illah, Achmad (2009). NĀZIK AL-MALĀ`IKAH: Sepintas Biografi dan Pemikirannya tentang Puisi Bebas (Studi Tokoh Sastra Arab) *Adabiyāt, Vol. 8, No. 1, Juni 2009*. 95-110
- Fuad, Muhammad. (2019). Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Diksi Berbasis Pendidikan Karakter Siswa Kelas VIII. *J-SIMBOL (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya), Volume 7, Nomor 2 2019*. 1-8
- Hapsari, Sangaji Niken. (2015). Pengaruh Penggunaan Media pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *DIALEKTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/dialektika> Oktober 2015. 151-170
- Ida Isnaini. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Imajinatif Materi Mengarang Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Volume 18, Nomor 2, Desember 2020*. 264-278
- Imajinasi-Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/ima>.
- Jaya, Susana Indra dan Laelah Azizah. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Imajinatif Dalam Keterampilan Menulis Paragraf Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 3 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra Volume 2 No.1 Maret 2018*. 70-77
- Lubis, Elfi Lailan Syamita dkk. (2019). Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 050718 Cempa. *Jurnal Sintaksis Vol.1, No.1, Desember 2019*. 1-7
- Lubis, Rennu Ramadhani dkk. (2020). Analisis Tingkat Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sintaksis Vol. 2, No. 1, April 2020*. 80-86
- Nurhayati, Enung. (2019). *Cipta Kreatif Karya Sastra*. Bandung: Yrama Widya

- Rahmawati.(2017). Pengembangan Model Pembelajaran Imajinatif Dalam Keterampilan Mengarang Pada Siswa SMP Dwiguna Depok.*Jurnal SAP, Volume, 2 Nomor 2, Desember 2017.* 159-164
- Roffiq, Ainoer., dkk. (2017). Media Musik dan Lagu Pada Proses pembelajaran.*Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Volume 2, Nomor 2, September 2017.*35-40
- Siswanto.(2011). *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi.* Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar
- Sitorus, Jonter Pandapotan. (2019). Literasi Digital: Kontribusi Dan Tantangan Dalam Keterampilan Menulis. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*Vol.2, Nomer 2, Oktober 2019. 75-85
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif.* Bandung: Alfabet
- Suryani, Irma. (2012). Kualitas Personal Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sebagai Agen Pembaharuan Pendidikan Dalam Pembelajaran Menulis.*Pena, Volume 2, Nomor 2, Juli 2012.*41-47
- Syarifuddin.(2016). Mengajarkan Membaca dan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar.*Jurnal Ilmiah Guru "COPE", Nomor 1, Mei 2016.*31-40
- Utomo, Budi. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Mind Mapping.*Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan, Volume 8, Nomor 1, Juni 2020.* 13-26
- Wirdawati.(2019). Meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media objek nyata pada siswa kelas IV SDN No.5/X Muara Sabak.*Tesis, Juni 2019*
- Yasik, Risdi. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Imajinatif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mengarang Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 20 Bengkulu Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017.*Jurnal Ilmiah Korpus, Volume II, Nomor I, April 2018.* 121-130
- Yasmin, Fatimah dan Erni.(2017). Penerapan Metode Pembelajaran Imajinatif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mengarang Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Lagu Pada Siswa Kelas V SDN MI DDI Palopo. *7 Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI, Volume 20, Nomor 1, Juni 2017.*7-14